

## ABSTRAK

Nama : Nabila Choirunnisa

Program Studi : Farmasi

Judul : Hubungan Pengetahuan Terhadap Rasionalitas Penggunaan Obat AINS Pada Masyarakat Rw.006 Kelurahan Gandaria Selatan Cilandak Jakarta Selatan

Swamedikasi adalah pemilihan dan penggunaan obat oleh masyarakat karena keputusan sendiri untuk mengatasi penyakit ringan. Dalam melakukan swamedikasi yang tepat dibutuhkan pengetahuan pada masyarakat. Swamedikasi biasanya dilakukan untuk mengatasi keluhan-keluhan dan penyakit ringan yang banyak dialami masyarakat seperti demam, nyeri, pusing, batuk, influenza, sakit maag, cacingan, diare, penyakit kulit dan lain- lain. Nyeri merupakan tanda terjadinya inflamasi.. Salah satu swamedikasi yang marak dilakukan di masyarakat adalah penggunaan obat AINS untuk mengobati nyeri inflamasi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan terhadap rasionalitas penggunaan obat AINS pada masyarakat RW.006 Kelurahan Gandaria Selatan Cilandak Jakarta Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan rancangan penelitian cross sectional yang bersifat deskriptif. Jumlah responden sebanyak 110 teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Data diperoleh melalui lembar kuesioner yang berisi 11 pertanyaan pada tingkat pengetahuan serta 22 pertanyaan pada rasionalitas penggunaan obat AINS. Hasil penelitian menunjukkan adanya tingkat pengetahuan pasien 76% tergolong baik, 22 % tergolong cukup, dan 2% tergolong kurang. Penggunaan obat AINS pada swamedikasi 97% rasional dan 3% tidak rasional. Berdasarkan hasil uji *Chi-square* tingkat pengetahuan hanya dipengaruhi oleh pekerjaan. Sedangkan rasionalitas penggunaan swamedikasi penggunaan obat AINS dipengaruhi oleh umur, pendidikan terakhir dan pekerjaan. Terdapat hubungan antara pengetahuan terhadap rasionalitas penggunaan obat AINS.

Kata kunci : Swamedikasi,, Pengetahuan, Rasionalitas penggunaan obat, Obat AINS

## **ABSTRACT**

Name : Nabila Choirunnisa

Study Program : Pharmacy

Title : The Relationship of Knowledge to the Rationality of Using NSAIDs in the Community of Rw.006 Gandaria Selatan Village, Cilandak, South Jakarta

Self-medication is the selection and use of drugs by the community because of their own decisions to treat minor illnesses. In carrying out proper self-medication, knowledge of the community is needed. Self-medication is usually carried out to deal with complaints and minor ailments that many people experience, such as fever, pain, dizziness, cough, influenza, stomach ulcers, worms, diarrhea, skin diseases and others. Pain is a sign of inflammation. One self-medication that is widely practiced in the community is the use of NSAIDs to treat inflammatory pain. This study was conducted to determine the relationship between knowledge and the rationality of using NSAIDs in the community RW.006, Gandaria Selatan Village, Cilandak, South Jakarta. This research is an observational study with a descriptive cross sectional research design. The number of respondents as many as 110 sampling techniques in this study using purposive sampling. The data were obtained through a questionnaire sheet containing 11 questions at the level of knowledge and 22 questions on the rationality of using NSAIDs. The results showed that 76% of the patient's knowledge level was good, 22% was sufficient, and 2% was poor. 97% rational use of NSAID drugs and 3% irrational. Based on the results of the Chi-square test, the level of knowledge is only affected by work. Meanwhile, the rationality of self-medicated use of NSAIDs is influenced by age, latest education and occupation. There is a relationship between knowledge and the rationality of using NSAIDs.

Keywords : Self-medication ,, knowledge, rationality of drug use, NSAID drugs